

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sagulu (2017) pembangunan nasional merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan global. Berhasil tidaknya pembangunan nasional ditentukan oleh faktor manusia yang kreatif, inovatif, mau bekerja keras, cerdas, sehat jasmani dan rohani serta bertanggung jawab. Untuk menghasilkan sumber daya manusia dengan kriteria tersebut salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui jalan pendidikan. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia dalam menyiapkan diri dalam peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan dilakukan tanpa ada batasan usia, waktu dan tempat. Pendidikan dapat diawali dari lingkungan

keluarga, kemudian dilanjutkan ke sekolah, dan masyarakat. Semua manusia berhak mendapatkan pendidikan, mulai dari orang kaya, miskin sampai orang yang kurang sempurna juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Hal tersebut sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 yang berbunyi bahwa:

“setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang didapatkan sangat bermanfaat untuk diri sendiri, pribadi, agama, lingkungan masyarakat dan Negara”.

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa di Indonesia, secara operasional pelaksanaannya diatur dalam pasal 31 ayat 1,2,3,4 dan 5 UUD 1945 (Anggota IKAPI 2004:42) yang berbunyi sebagai berikut: (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undangundang. (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Peraturan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia benar-benar memperhatikan bidang pendidikan rakyatnya. Bukti lain yang menunjukkan adanya perhatian pemerintah terhadap pendidikan, antara lain : disahkannya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adanya program wajib belajar 9 tahun, pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi, pemberian subsidi sarana dan prasarana oleh pemerintah di berbagai sekolah, digalakkannya program Disiplin Nasional dan masih banyak lagi. Semua bentuk perhatian dan usaha pemerintah tersebut dilaksanakan dan ditetapkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, sehingga melalui usaha yang telah ditempuh dapat menghasilkan insan-insan pembangunan yang berkualitas dan mengikuti kemajuan di berbagai sektor pembangunan.

Mutu pendidikan dapat diketahui melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri (Slameto, 2003: 54). Faktor yang berasal dari dalam diri (intern) terdiri dari faktor jasmaniah misal faktor kesehatan dan cacat tubuh serta faktor psikologi misal intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan serta faktor kelelahan. Faktor yang berasal dari luar individu (ekstern) terdiri dari faktor keluarga antara lain cara orang tua mendidik relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat tentang kegiatan siswa dalam masyarakat,

media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. (Slameto, 2003: 54-72).

Pentingnya mengetahui prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa di sekolah adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menguasai dan memahami materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Prestasi belajar ekonomi yang baik merupakan harapan dari semua pihak baik dari siswa sendiri, guru, orang tua dan sekolah. Dengan demikian bidang pendidikan menduduki posisi penting untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sehingga tujuan pendidikan nasional di atas akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak. Baik murid, orang tua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan (sekolah) serta masyarakat. Sehingga pendidikan bukan hanya tanggung jawab dari salah satu pihak saja melainkan semua pihak juga harus terlibat.

SDN Burneh 1 merupakan jenjang pendidikan dasar yang salah satu tujuannya dalam pendidikan adalah mempersiapkan siswa agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang diminatinya. Faktor yang menentukan prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar yang meliputi belajar di rumah maupun disiplin belajar di sekolah. Oleh karena itu, faktor kedisiplinan belajar di sekolah dan di rumah memegang peranan penting. Melalui disiplin belajar siswa akan dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki dengan baik untuk kepentingan belajarnya. Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi merupakan hal yang tidak mudah karena proses belajar mengajar

merupakan proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak unsur. prestasi belajar perlu dipacu baik oleh siswa sendiri, guru, dan orang tua.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SDN Burneh 1 tanggal 8 Mei 2019 pada siswa kelas 5 terdapat beberapa permasalahan mengenai disiplin belajar. Permasalahan tersebut antar lain ketika bel masuk berbunyi siswa tidak langsung masuk kelas dan ketika pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa terlihat ramai, berjalan-jalan di kelas, bermain bersama teman saat pelajaran, sering keluar masuk kelas, bahkan ada siswa yang sama sekali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain permasalahan mengenai disiplin belajar, siswa SDN Burneh 1 tersebut juga tergolong rendah, rendah disini dalam arti nilai peserta didik 90% belum mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang dan observasi di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa tersebut, dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Burneh 1”.

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Burneh 1?

- 2) Seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Burneh 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan :

- 1) Mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Burneh 1.
- 2) Mengetahui besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Burneh 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan untuk lebih peduli terhadap disiplin belajar siswa di sekolah dan di rumah.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru dan orang tua agar lebih meningkatkan pengawasan dan perhatian terhadap waktu belajar anak serta selalu mendukung dan memotivasi anaknya untuk belajar.
- 3) Sebagai penggugah dan motivasi bagi siswa untuk lebih disiplin lagi dalam belajar baik di sekolah di sekolah maupun di rumah.

- 4) Memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang kedisiplinan belajar.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Burneh 1 Bangkalan.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Burneh 1 Bangkalan.